

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya industri merupakan faktor penyebab paling dominan dalam munculnya pencemaran lingkungan. Umumnya pabrik kurang memperhatikan lingkungan sekitarnya, akan tetapi hanya keuntungan dalam usahanya yang menjadi prioritas utamanya. Polusi telah mencemari lingkungan, baik polusi udara, air, tanah, bahkan polusi suara. Setiap malam masyarakat harus merasakan bau ammonia sangat menyengat yang dihasilkan oleh pabrik. Selain itu, polusi udara, polusi air juga sangat nampak. Air PDAM di beberapa wilayah menjadi keruh, serta beberapa yang mengandung banyak kaporit hingga baunya dapat tercium.

Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan industri menyebabkan beberapa penyakit seperti penyakit pernapasan, kulit, reproduksi, hingga munculnya kanker. Penyakit yang paling sering diderita masyarakat akibat kegiatan industri adalah gangguan pernapasan. Kota Gresik merupakan kota kawasan industri, dimana banyak pabrik-pabrik yang didirikan atau dikembangkan. Pencemaran yang paling dominan di Gresik adalah pencemaran udara. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang menderita sesak nafas hingga penyakit pernapasan kronis, seperti kanker paru-paru. Selain itu, saat memasuki musim pancaroba juga banyak masyarakat yang menderita atau mengeluh sakit pernapasan seperti batuk, sakit tenggorokan dan flu.

Batuk adalah respon reflek tubuh sebagai sistem pertahanan untuk mengeluarkan zat dan partikel. Batuk merupakan suatu tanda penyakit baik di dalam paru atau di luar paru dan kadang berupa gejala awal dari suatu penyakit. Batuk adalah tanda – tanda tersering penyakit pernapasan dan masalah yang sering kali dihadapi dokter dalam praktik sehari-hari (Tamaweol dkk., 2016).

Timbulnya respon batuk dikarenakan dalam berbagai hal, salah satunya merupakan adanya dahak pada saluran pernafasan. Normalnya, dahak membantu melindungi paru-paru dengan menjebak zat asing yang masuk. Namun jika jumlah dahak meningkat, maka dahak tidak akan membantu akan tetapi malah mengganggu pernapasan. Oleh sebab itu, tubuh memiliki respon batuk untuk mengurangi dahak yang berlebihan. Selain itu, batuk dapat disebabkan oleh faktor lain seperti debu, zat asing, adanya alergi yang dapat mengganggu pernafasan. Semakin banyak partikel asing yang harus dikeluarkan, semakin banyak pula frekuensi batuk seseorang. Frekuensi batuk yang terlalu tinggi dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang.

Influenza (flu) merupakan penyakit pernapasan menular yang ditimbulkan oleh virus influenza dan dapat menyebabkan penyakit ringan hingga penyakit berat (Abelson, 2009). Influenza merupakan penyakit karena infeksi virus akut yakni oleh virus RNA dari famili orthomyxoviridae yang dapat menular dengan mudah dari seseorang ke lainnya. Infeksi terjadi melalui dari tetesan liur atau ingus yang terjadi pada waktu bersin, batuk, berbicara. Masa inkubasi influenza yaitu 1-3 hari. Virus ini menyerang hidung, tenggorokan, paru-paru dan dapat menjadi penyakit yang ringan hingga berat. Ciri khas yang terlihat dari penyakit influenza berupa gangguan keadaan umum dan gangguan pernapasan yang timbul mendadak seperti demam, nyeri otot dan tulang sendi, sakit kepala, rasa lemas, batuk, sakit tenggorokan.

Pada penelitian ini, dilakukan studi pendahuluan terkait penjualan obat batuk dan flu di Apotek K-24 GKB selama bulan Januari sampai Maret 2020. Berdasarkan pengamatan tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan penjualan obat batuk dan flu di setiap bulannya, seperti contoh yaitu obat paratusin. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian obat batuk dan flu di Apotek K-24 GKB Gresik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian obat batuk dan flu di Apotek K24 GKB Gresik ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian obat batuk dan flu di Apotek K24 GKB Gresik.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai faktor penyebab meningkatnya penjualan obat batuk dan flu di Apotek K24 GKB Gresik.

b. Bagi apotek

Memahami analisa peluang pemasaran yang efektif sebagai alat untuk mengidentifikasi dimana perusahaan dapat bersaing secara lebih menguntungkan.

c. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

